

ABSTRAKSI

Skripsi ini meneliti tentang pengaruh risiko kebangkrutan dan imbal hasil saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2002-2006. Penulis menggunakan Altman *Z-score* untuk mengidentifikasi risiko kebangkrutan dan kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan. Penulis mengadopsi model penelitian yang dikembangkan oleh Ming (2002) untuk memeriksa hubungan antara risiko kebangkrutan dan imbal hasil saham. Penelitian ini menemukan bahwa risiko kebangkrutan memiliki hubungan positif dengan imbal hasil saham, sehingga saham-saham yang memiliki risiko kebangkrutan tinggi (*Z-score* rendah) akan cenderung menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi. Perusahaan yang mengalami *financial distress* diduga akan cenderung mengalami *small firm effect* karena pada kondisi tersebut harga saham perusahaan akan cenderung turun. Pada penelitian ini penulis juga menemukan bahwa risiko kebangkrutan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *market capitalization*, *book-to-market*, dan *beta*.

Kata kunci: risiko kebangkrutan, imbal hasil, *financial distress*